

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar yang dimiliki oleh manusia. Adanya komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah atau pun di tengah masyarakat. Menurut Priatna (2016:1) komunikasi memiliki suatu pengertian sebagai suatu proses pertukaran pesan antara individu dengan individu ataupun antara individu dengan kelompok melalui suatu sistem biasa, baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan. Komunikasi dilakukan oleh orang-orang untuk mendapatkan sebuah informasi. Komunikasi bukan sekedar menyampaikan suatu pesan atau informasi agar dimengerti, tetapi komunikasi memiliki tujuan untuk mengubah tingkah laku manusia. Sebuah informasi disampaikan melalui sebuah media yang tepat agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Salah satu konteks komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi ialah komunikasi massa.

Komunikasi massa menurut McQuail (2011:32) adalah komunikator dalam komunikasi massa bukanlah satu orang melainkan sebuah organisasi formal. Komunikasi massa menciptakan pengaruh secara luas dalam waktu singkat kepada banyak orang serentak. Menurut Lamintang (2013:9) komunikasi massa memiliki fungsi sebagai pemberi informasi, mendidik, mempersuasi, dan menyenangkan serta memuaskan kebutuhan komunikasi. Seiring berkembangnya teknologi, informasi yang akurat dan terpercaya dapat diperoleh langsung melalui media massa. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa adalah alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara cepat kepada audience yang luas dan heterogen dan mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007:9). Informasi yang diberikan untuk publik pun harus bersifat universal atau bisa berguna untuk segala usia.

Saat ini informasi sangat mudah didapat sehingga khalayak bisa dengan mudah mengakses informasi terbaru. Sebelumnya khalayak hanya memperoleh informasi dari berbagai media mainstream seperti, radio, televisi dan surat kabar. Perubahan dan konvergensi media ini tentunya juga membawa perubahan besar kepada khalayak sebagai pengguna media itu sendiri. Peradaban dunia juga berubah seiring dengan kemunculan dan progres teknologi media.

Salah satu contoh dari konvergensi media yang saat ini sedang populer adalah Podcast. Sebuah aplikasi smartphone yang memungkinkan seseorang untuk membuat weblog yang berisi mengenai lagu, suara, dan tulisan tentang apa saja, mulai dari yang bersifat personal, hingga publik (Sandy, 2018: 2). Podcast pada awalnya diperkenalkan Apple untuk siaran atau broadcasting lewat perangkat iPod tahun 2001. Podcast bisa dibilang sebagai iPod broadcasting alias siaran dengan menggunakan iPod. Berbeda dengan radio FM/AM konvensional, Podcast tak menyiarkan siarannya secara linear. Podcast yang serupa dengan Youtube itu merupakan platform siaran suara on demand (tirto.id).

Podcast memberikan manfaat dan keuntungan yang menarik, dibandingkan perangkat teknologi lainnya. Podcast dapat didengarkan ketika melakukan aktivitas lainnya atau memungkinkan pendengar melakukan aktivitas secara multitasking, misalnya dalam perjalanan, saat bekerja, saat menulis dan sebagainya. Ini menjadi salah satu keuntungan terpenting dari teknologi Podcast, digunakan kapanpun dan dimanapun.

Penggunaan Podcast sebagai media berbagi informasi, edukasi maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



hiburan tidak hanya digunakan untuk kepentingan individu, tetapi juga kepentingan lembaga atau instansi, salah satunya Sekolah Vokasi IPB sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi Vokasi di Indonesia yang terus melakukan upaya rebranding dan memperkuat engagement dengan seluruh stakeholders nya. Dengan tujuan seperti ini dibutuhkan media baru yang dapat lebih mendekatkan kepentingan institusi dengan kebutuhan publiknya.

Sekolah Vokasi IPB, melalui Komisi Humas, Medsos dan Alumni merancang program Seputar Vokasi (SESI) Podcast Program yang diharapkan dapat menjadi saluran informasi seputar Sekolah Vokasi IPB meliputi profil program studi, Alumni Sharing, informasi penerimaan mahasiswa baru, link and match dengan dunia usaha dunia industri, dan kegiatan lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis memilih judul Proses Produksi Program SESI Podcast di Sekolah Vokasi IPB. Hal ini akan menarik untuk diulas atau disampaikan sebagai sebuah rujukan dan referensi informasi proses produksi program podcast yang dapat dilakukan untuk kepentingan pribadi maupun institusi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang dikaji dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana profil program SESI *Podcast* di Sekolah Vokasi IPB?
- 2) Bagaimana proses produksi program SESI *Podcast* di Sekolah Vokasi IPB?
- 3) Apa saja hambatan dalam proses produksi program SESI *Podcast* di Sekolah Vokasi IPB University?

Tujuan Tugas Akhir

Pembuatan laporan tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan tugas akhir ini yaitu

- 1) Menjelaskan profil program SESI *Podcast* di Sekolah Vokasi IPB
- 2) Menjelaskan proses pra Produksi, produksi, dan pasca Produksi dalam proses produksi Program SESI *Podcast* di Sekolah Vokasi IPB
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi pada Proses Produksi Program SESI *Podcast* di Sekolah Vokasi IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.